**Portofolio**

**Bidang : Creative Writing, Sport Writing**

**Publikasi : panditfootball.com**

**Deskripsi : Pembahasan tentang hal-hal yang akan terjadi tentang transfer musim dingin dalam hal sepakbola, khususnya kultur sepakbola Eropa. Drama-drama yang yang akan terjadi dalm hal transfer pemain terhadap tim-tim sepakbola**

# Selamat Datang Bursa Transfer Musim Dingin

Bagi daratan Eropa, musim dingin itu sejatinya identik dengan perayaan Hari Raya Natal dan Tahun Baru. Namun, dalam hal sepak bola musim dingin merupakan sebuah pasar yang nantinya akan ada sebuah transaksi jual beli yang dilakukan oleh klub sepak bola. Bagaikan sebuah bazar yang selalu rutin diadakan setiap tahunnya untuk memenuhi keperluan sebuah klub dalam mengarungi kompetisi yang belum usai, transfer musim dingin kerap menghasilkan berita transfer yang cukup panas, baik itu hanya sekedar rumor atau memang benar terjadi.

Karena fase transfer musim dingin ini dapat dikatakan sebagai fase yang berpengaruh bagi tim sepak bola, khususnya bagi klub dari liga-liga elit Eropa. Dalam prosesnya, jual beli tersebut layaknya suatu perjudian yang kemungkinan besar akan mempengaruhi hasil dari perjalanan sebuah klub di penghujung kompetisi. Layaknya suatu bazar besar yang dinantikan kehadirannya, tidak sedikit dari klub-klub sepak bola sudah mempunyai rencana bagi keperluan klub dari jauh-jauh hari, entah itu untuk membeli atau menjual seorang pemain.

Untuk membeli pemain, mereka (klub sepak bola) berlomba-lomba dan bersaing satu sama lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan tujuan untuk mendombrak hasil rapot yang di akhir kompetisi. Sebagai catatan, agar klub tersebut memenuhi target yang dicanangkan pada musim ini. Kita ketahui bahwa akan ada drama yang terjadi di pasar transfer antara si calon pembeli dengan tawaran yang mereka layangkan kepada si penjual untuk menimbang tawarannya membeli seorang pemain yang menjadi incarannya. Drama tarik ulur mengenai soal harga pemain selalu menjadi perbincangan mengenai sukses tidaknya transaksi yang terjadi atau pantas tidaknya seorang pemain dibanderol dengan harga yang sedemikian rupa.

- Batas Waktu Jendela Transfer

Sebagai benua yang menjanjikan dalam karir sepak bola, banyak sekali pemain di seluruh belahan dunia yang ingin meniti karir di Eropa. Jendela transfer musim dingin ini lah mereka berharap untuk dapat direkrut oleh klub-klub Benua Biru. Untuk liga-liga sepak bola di Eropa, batas waktu yang ditentukan oleh masing-masing federasi berbeda-beda. Namun, untuk liga-liga besar Eropa rata-rata batas waktu yang diberikan yaitu satu bulan sejak dimulainya jendela transfer.

Berdasarkan data yang dilansir dari laman fifatms.com, untuk liga paling yang paling banyak penggemarnya seperti Liga Inggris, Liga Italia, Liga Spanyol memiliki batas waktu yang sama untuk transfer musim dingin, yaitu sampai tanggal 1 Februari. Kemudian untuk liga di beberapa negara, seperti Jerman, Prancis, Belanda, Belgia, Denmark, Yunani, Skotlandia, Turki juga sama seperti ketiga Liga Top Eropa tersebut, yaitu sampai tanggal 1 Februari. Untuk liga di Portugal berbeda dari beberapa liga Eropa lainnya, mereka memiliki batas waktu sampai tanggal 4 Februari. Lalu menyebrang ke negara Swiss, liga sepak bola di sana memiliki batas waktu sampai tanggal 15 Februari.

Namun, bukan hanya Swiss yang memiliki batas waktu transfer terlama di Eropa, seperti Liga Rusia yang memiliki batas waktu lebih lama lagi, yaitu sampai tanggal 26 Februari dan beberapa negara di Skandinavia, seperti liga di Swedia dan Norwegia sampai tanggal 31 Maret, liga di Finlandia sampai tanggal 5 Mei.

- Berlomba-lomba Membeli Di Pasar

Banyak sekali faktor mengapa sebuah klub harus membeli pemain baru di jendela transfer musim dingin, contohnya seperti untuk menambah kekuatan sebuah tim dalam mengarungi sisa kompetisi atau pun untuk menambal posisi yang ditinggalkan pemain tersebut karena mengalami cedera atau telah dijual ke klub lain. Beberapa faktor itulah yang menyebabkan mengapa beberapa klub sepak bola getol dalam pasar pembelian pemain dalam pasar transfer.

Berbeda halnya dengan Sir Alex Ferguson mantan pelatih yang pernah menukangi Manchester United periode 1986–2013. Sewaktu masih aktif sebagai

pelatih Tim Setan Merah, Ia dikenal sebagai pelatih yang tidak hobi membeli pemain pada jendela transfer musim dingin. Dan dengan prinsipnya itu Ia mempunyai alasan tersendiri dalam kebijakan yang diterapkannya.

"Bursa transfer Januari tidak pernah menjadi bursa transfer terbaik dan itu telah terbukti selama bertahun-tahun dengan sangat sedikitnya transfer-transfer besar terjadi," ucap Fergie. Hal ini mengacu kepada pengalaman buruknya jika merekrut pemain saat transfer musim dingin. Ini dikarenakan pemain yang direkrut pada transfer musim dingin tidak banyak yang sukses, sehingga menimbulkan pemborosan keuangan sebuah klub yang telah banyak dikeluarkan untuk membeli pemain namun pemain tersebut tidak sesuai dengan ekspetasi pelatih.

Di zaman sepak bola modern seperti sekarang ini, sepak bola seakan-akan bukan hanya sekedar olah raga dan juga hiburan semata, namun lebih dari itu sepak bola telah menjelma menjadi sebuah industri yang cukup menjanjikan. Tidak sedikit dari miliyuner dunia yang mulai menampakan kakinya di sepak bola sebagai lahan bisnisnya. Pada kenyataannya memang dana yang mereka miliki turut membantu sebuah tim dalam urusan hal finansial. Dengan kekayaan yang dimiliki oleh para pemilik klub sepak bola, mereka dengan mudahnya menggelontorkan dana untuk membeli pemain yang menjadi incarannya.

Dalam pasar yang ada pada saat transfer musim dingin sekarang ini mereka bebas memilah-milih pemain berkualitas yang diajukan oleh sang pelatih untuk menambah kekuatan sebuah tim dalam melanjutkan sisa kompetisi. Layaknya sebuah investasi yang diharapkan akan berguna dan mempunyai peranan besar dalam memajukan sebuah klub untuk meningkatkan prestasinya di ajang kompetisi sepak bola, serta memiliki harga jual yang tinggi jika nantinya akan ada penawaran terhadap seorang pemain melebihi dari biaya yang dikeluarkan untuk membeli pemain tersebut. Pasar yang diadakan ini seolah-olah sebagai ajang untuk unjuk gigi dalam keseriusan perburuan sebuah gelar juara di sisa musim kompetisi dengan cara membeli pemain-pemain dengan banderol harga selangit.

Mungkin yang kita pertanyakan dalam sebuah transfer pemain, apakah sudah tepat atau tidak pemain tersebut direkrut? Sudah menjadi kebiasaan terkadang beberapa fans mempertanyakan hal itu. Namun yang pasti waktu yang akan menjawab bagaimana seorang pemain berkontribusi dalam memajukan sebuah klub.

Bukan tidak mungkin pemain tersebut hanya menjadi penghangat bangku cadangan atau malah sebaliknya pemain tersebut penampilannya sesuai dengan ekspetasi dan dapat berkontribusi bagi kemajuan tim.

Patut ditunggu bagaimana sepak terjang klub-klub sepak bola Eropa dalam meramaikan pasar transfer musim dingin, bukan tidak mungkin akan banyak drama nantinya yang akan terjadi dalam transfer musim dingin kali ini dalam perburuan pemain.

Sumber data transfer: http://www.fifatms.com/en/Football-Data/transfer-windows/